

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA  
(Studi: Desa Tabulo Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo)****Ecin Sante<sup>1</sup>, Vecky A.J Masinambow<sup>2</sup>, Jacline I. Sumual<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email : [ecinsante08@gmail.com](mailto:ecinsante08@gmail.com)**ABSTRAK**

Pembangunan yang memanfaatkan partisipasi harus dimulai dengan masyarakat sebagai subyek yang memiliki aspirasi dan paling mengetahui tentang kebutuhannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berpengaruh terhadap pembangunan Desa di Desa Tabulo Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis skala likert dan regresi linear berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari observasi, kuisioner dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan termasuk kategori rendah dengan nilai presentase 37,2, pengorganisasian sangat rendah dengan nilai persentase 18,4%, pelaksanaan rendah dengan nilai persentase 38,6%, dan pengawasan sangat rendah dengan nilai persentase 19,3%, serta dalam pembangunan Desa nilai presentase 58,6%. Dengan demikian nilai rata-rata dari nilai rekapitulasi sebanyak 34,42% atau pada skala rendah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembangunan Desa. Partisipasi masyarakat dalam pengorganisasian dan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa. Sedangkan secara bersama-sama partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa di Desa Tabulo Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

**Kata kunci: Partisipasi Masyarakat; Perencanaan; Pengorganisasian; Pelaksanaan; Pengawasan; Pembangunan Desa**

**ABSTRACT**

*Development that utilizes participation must begin with the community as subjects who have aspirations and know best about their needs. This study aims to determine community participation in planning, organizing, implementing, and monitoring the effect on village development in Tabulo Village, Mananggu District, Boalemo Regency. The analytical method used in this study uses Likert scale analysis and multiple linear regression with the help of Microsoft Excel 2010 and SPSS 22 programs. The type of data used in this study is primary data obtained from observations, questionnaires and documentation. The results showed that community participation in planning was in the low category with a percentage value of 37.2, organizing was very low with a percentage value of 18.4%, implementation was low with a percentage value of 38.6%, and supervision was very low with a percentage value of 19.3% , and in village development the percentage value is 58.6%. Thus the average value of the recapitulation value is 34.42% or on a low scale. This study also shows that community participation in planning and implementation has a positive and insignificant effect on village development. Community participation in organizing and supervising has a positive and significant impact on village development. Meanwhile, community participation in planning, organizing, implementing and supervising has a positive and significant impact on Village Development in Tabulo Village, Mananggu District, Boalemo Regency.*

**Keyword: Society participation; Planning; Organizing; Implementation; Supervision; Village Development**

**1. PENDAHULUAN**

Pembangunan di wilayah pedesaan diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan yang semakin memantapkan ketahanan masyarakat dalam upaya meletakkan dasar dan landasan ekonomi, sosial, budaya, politik, keamanan dan ketahanan nasional. Dalam mewujudkan tujuan pembangunan desa dibutuhkan kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat. Paradigma pembangunan yang sangat dikembangkan sekarang ini adalah paradigma pemberdayaan yang berintikan partisipasi masyarakat (Bratakusumah, 2003). Partisipasi masyarakat di Desa Tabulo relatif bervariasi, baik dari segi intensitasnya maupun dari segi bentuknya, dari segi intensitasnya ada yang partisipasinya sangat rendah dan ada pula yang sangat tinggi. Kemudian dari segi bentuknya ada yang partisipasinya dalam bentuk pemikiran/ide dan ada pula yang partisipasinya dalam bentuk materi dan uang tunai. Intensitas

dan bentuk partisipasi masyarakat di atas dapat pula berbeda diantara bidang-bidang partisipasi dalam pembangunan, seperti dibidang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Meningkatkan kesejahteraan sebuah daerah, khususnya Desa Tabulo yang sebagian besar memiliki mata pencarian sebagai petani sangat diperlukan adanya perhatian dari pemerintah. Melihat potensi yang ada, masyarakat masih sulit dalam memasarkan hasil dari pertanian yang sudah di peroleh. Untuk saat ini pemerintah dan masyarakat desa sudah membuat kelompok tani sehingga petani yang masuk dalam kelompok tersebut dapat meningkatkan hasil panen. Selain itu, dalam pertemuan yang diadakan pemerintah desa dengan kelompok tani dalam sebuah rapat, anggota-anggota dalam kelompok tersebut masih pasif dalam menyampaikan ide terkait hal yang dibahas dalam rapat. Sehingga mengakibatkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Desa Tabulo merupakan salah satu dari 9 desa di Kecamatan Manunggu dan merupakan Desa tertua diantara desa-desa yang lainnya, Desa Tabulo berdiri dari tahun 1881. Usia desa yang terbilang cukup lama berdiri inilah yang menjadi perhatian peneliti untuk meneliti seberapa besar kontribusi atau tingkat partisipasi masyarakat terhadap proses pembangunan desa yang mana masyarakat disini yang menjadi subyek dalam suatu pembangunan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik meneliti lebih jauh lagi, adapun judul dalam penelitian ini yaitu “Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Tabulo Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat dalam perencanaan terhadap pembangunan Desa di Desa Tabulo Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat dalam pengorganisasian terhadap pembangunan di Desa di Desa Tabulo Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo.
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan terhadap pembangunan Desa di Desa Tabulo Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo.
4. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat dalam pengawasan terhadap pembangunan Desa di Desa Tabulo Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pembangunan**

Pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian kegiatan usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan dilaksanakan secara sadar oleh suatu bangsa dan negara serta pemerintah dalam rangka pembinaan bangsa. Pembangunan yang dilaksanakan haruslah diusahakan dan direncanakan secara sadar artinya pemerintah baik pusat maupun daerah harus memperhatikan pembangunan pedesaan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional (Siagian, 2005). Desa adalah tumpuan atau garda terdepan harapan keberhasilan dari segala urusan dan segenap unsur yang berbeda di atasnya, maka pembangunan desa harus diupayakan sebagai suatu proses yang bergerak maju atas kekuatan masyarakat desa itu sendiri (*self sustaining process*) (Sitorus, 2003).

Pengertian Desa lainnya dikemukakan oleh V.C.Finch, yaitu : “*The village is principally a place of residence and not primarily a business center*”. Sedangkan dalam Undang-Undang disebutkan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas yuridiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam system Pemerintahan nasional dan berada di kabupaten/kota (Undang-Undang No 32 Tahun 2004, 2004).

### **2.2 Partisipasi**

Partisipasi adalah keikutsertaan, perhatian dan sumbangan yang diberikan oleh kelompok yang berpartisipasi, dalam hal ini adalah masyarakat (Pasaribu, 2000). Untuk menumbuhkan dan menggerakkan semangat partisipasi, diperlukan prasyarat yang dapat membangkitkan tenaga sosial dalam masyarakat.

Partisipasi masyarakat dibagi dalam beberapa bidang, antara lain bidang pengambilan keputusan, pelaksanaan, menikmati hasil, dan evaluasi. Akan tetapi penulis mengaitkan dengan fungsi manajemen untuk mempermudah analisis penelitian. Penelitian ini dibagi beberapa bidang, antara lain bidang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Pendekatan partisipatif merupakan salah satu cara merumuskan kebutuhan pembangunan daerah dan desa yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perencanaan partisipatif terhadap partisipasi masyarakat Dalam Pembangunan Desa Toundanouw Satu Kecamatan Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan analisis statistik korelasi sederhana atau korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis data ditarik kesimpulan : (1) Perencanaan partisipatif punya pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Semakin baik perencanaan partisipatif dalam pembangunan desa maka semakin tinggi partisipasi masyarakat. (2) Perencanaan partisipatif dalam pembangunan desa punya korelasi dan daya determinasi/penentu yang signifikan terhadap partisipasi masyarakat (Rumengan, 2019).

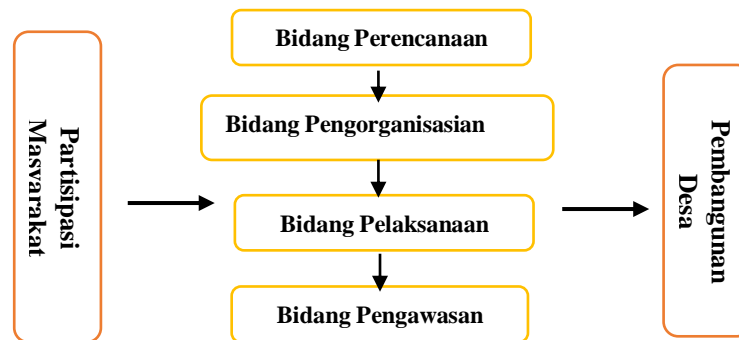
Pembangunan di wilayah pedesaan diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan yang semakin memantapkan ketahanan masyarakat dalam upaya meletakkan dasar dan landasan ekonomi, sosial, budaya, politik, keamanan dan ketahanan nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Pernek Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah menggunakan skala likert dan menggunakan prosedur penerapan mentabulasi jawaban responden. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Pernek yaitu dilihat keempat bidang partisipasi yaitu perencanaan mencapai skor 80,67 persen atau berada pada kategori sangat tinggi, pelaksanaan mencapai skor 77,8 persen atau berada pada kategori tinggi, evaluasi/monitoring 84,25 persen berada pada kategori sangat tinggi, dan pemanfaatan hasil 79 persen berada pada kategori tinggi (Fitryani & Yakub, 2017).

Dalam proses pembangunan yang dilakukan di wilayah pedesaan diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan disegala sektor maupun untuk kebutuhan masyarakat pada umumnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat pada bidang partisipasi pembangunan ekonomi dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Ekonomi Desa Darussalam kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Metode atau jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil analisis yaitu tingkat partisipasi masyarakat terhadap proses pembangunan ekonomi Desa Darussalam tergolong dalam kategori rendah. Faktor yang mempengaruhi penelitian ini yakni ada 2 (dua) faktor eksternal yang meliputi kepemimpinan kepala daerah dan tingkat komunikasi dan faktor internal meliputi tingkat kesadaran, pendidikan, pendapatan dan pekerjaan masyarakat itu sendiri. (Misbah, 2019).

Indonesia merupakan wilayah yang sangat luas yang didukung oleh sumber daya alam yang beragam yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan. Keanekaragaman sumber daya alam dapat menjadi modal pariwisata jika dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan potensinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dan strategi peningkatan partisipasi masyarakat di Desa Wisata Blangsinga. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Desa Wisata Blangsinga tidak terlepas dari peran serta masyarakat (Martini, 2020).

## 2.4 Kerangka Berpikir

**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran**



Sumber : Kajian Teori (diolah Penulis)

Berdasarkan skema kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian diduga sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan berpengaruh positif terhadap pembangunan Desa Tabulo Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo.
2. Partisipasi masyarakat dalam pengorganisasian berpengaruh positif terhadap pembangunan Desa Tabulo Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo.
3. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan berpengaruh positif terhadap pembangunan Desa Tabulo Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo.
4. Partisipasi masyarakat dalam pengawasan berpengaruh positif terhadap pembangunan Desa Tabulo Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data primer. Data primer yang diperlukan ialah tanggapan pemerintah desa serta masyarakat perihal sejauh mana tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa selama ini.

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ditempat penelitian untuk mengetahui objektivitas dari kenyataan atau fenomena yang ada dilapangan.
2. Kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas dasar pertanyaan tersebut.
3. Dokumentasi merupakan data yang diperoleh dalam bentuk bahan-bahan tertulis berupa laporan-laporan dan instansi pemerintah yang terkait.

#### 3.3 Metode Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus *slovin* untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Rumus *slovin* adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.

#### 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Terikat/Tidak Bebas (*dependent variable*)

Pembangunan Desa (Y) dinilai dari item yaitu masyarakat ikut menilai keberhasilan dan kesesuaian berbagai kegiatan pembangunan desa, ikut menikmati keuntungan atau manfaat dari hasil pencapaian pembangunan desa. Variabel ini ditentukan melalui skala *likert* (1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Cukup Sering, 4 = Sering, 5 = Sangat Sering).

2. Variabel Bebas (*independent variable*)

- a. Perencanaan (X1) dinilai dari item yaitu keikutsertaan masyarakat pada tahap awal yaitu dalam rapat Musdus atau Musrenbang desa, masyarakat ikut serta dalam memberikan sumbangan pemikiran/gagasan ide dalam menentukan pembangunan desa. Variabel ini ditentukan melalui skala *likert* (1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Cukup Sering, 4 = Sering, 5 = Sangat Sering).
- b. Pengorganisasian (X2) dinilai dari item yaitu pemerintah desa memberi peluang kepada masyarakat yang aktif mengambil bagian dalam pembangunan desa. Variabel ini ditentukan melalui skala *likert* (1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Cukup Sering, 4 = Sering, 5 = Sangat Sering).
- c. Pelaksanaan (X3) dinilai dari item masyarakat ikut memberikan sumbangan baik itu dalam bentuk ide atau pikiran maupun dalam bentuk materi dan ikut bekerja dalam kegiatan pembangunan desa. Variabel ini ditentukan melalui skala *likert* (1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Cukup Sering, 4 = Sering, 5 = Sangat Sering).
- d. Pengawasan/*Controlling* (X4) dinilai dari item yaitu masyarakat ikut serta dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan desa serta masyarakat memberi masukan/teguran terhadap permasalahan permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pembangunan desa. Variabel ini ditentukan melalui skala *likert* (1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Cukup Sering, 4 = Sering, 5 = Sangat Sering).

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 macam yaitu:

- 1) Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ditempat penelitian.
- 2) Kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden.
- 3) Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data histori.

#### 3.5.2 Metode Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus *slovin* untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Rumus *slovin* adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.

#### 3.5.3 Analisis Skala *Likert*

Adapun skala *likert* yang dimaksud dengan menggunakan prosedur penerapan ini antara lain:

1. Penyusunan jawaban responden
2. Menghitung batas nilai awal dan nilai akhir dengan mencari skor minimal, skor maksimal dan indeks (%) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Skor minimal =  $Bt \times n$
- b. Skor maksimal =  $Bb \times n$
- c. *Indeks* (%) =  $(\text{Total Skor}) / (\text{Skor Maksimal}) \times 100\%$

#### 3. Skala *Likert*

- |                       |                       |                        |
|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| (1) TP : Tidak Pernah | (3) CS : Cukup Sering | (5) SS : Sangat Sering |
| (2) JR : Jarang       | (4) S : Sering        |                        |

### 3.6 Uji Kualitas Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Adapun r-tabel didapatkan dengan cara melihat tabel dan menghitung *degree of freedom* (df) =  $n-2$  dengan *alpha* ( $\alpha$ ) 0,05. Uji validitas adalah hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2013).

#### 3.6.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu kuesioner dapat dipercaya untuk mengumpulkan data karena kuesioner tersebut sudah baik. Variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach alpha* > 0.60.

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan model Normal *P-Plot of Regression Standardized Residual*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006).

### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Algifari, 2000). Terdapat beberapa cara untuk menemukan hubungan antara variabel X yang satu dengan variabel X yang lainnya (terjadinya multikolinearitas), adalah : Memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih dari 10 ( $> 10$ ) dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10 ( $< 0,10$ ).

### 3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan model *Scatterplot* dan untuk memastikan peneliti menggunakan uji *glejser dependent variable*: ABRESID Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2006).

## 3.8 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2012). Model penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan estimasi sebagai berikut:  $Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + e_i$

Keterangan:

|                                      |   |   |          |                    |
|--------------------------------------|---|---|----------|--------------------|
| $Y_i$                                | : | Pembangunan Desa                          |          |                    |
| $\beta_0$                            | : | Konstanta                                 |          |                    |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | : | Koefesien regresi variabel X1, X2, X3, X4 |          |                    |
| $X_{1i}$                             | : | Perencanaan                               | $X_{2i}$ | : Pengorganisasian |
| $X_{3i}$                             | : | Pelaksanaan                               | $X_{4i}$ | : Pengawasan       |
| $e_i$                                | : | <i>Error term</i>                         |          |                    |

### 3.9 Uji Hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis penelitian yang digunakan meliputi uji t, uji F dan uji determinasi.

#### 3.9.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat secara individual. Apabila nilai prob t-hitung  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai prob. t-hitung  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya (Widodo, 2019).

#### 3.9.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian terhadap parameter (koefisien) hasil dari estimasi menggunakan uji dua arah statistik t. Uji F di gunakan untuk menguji parameter hasil estimasi (*unrestricted*) terhadap suatu nilai tertentu (*restricted*). Jika t-hitung  $> t$ -tabel, maka  $H_0$  ditolak (variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Jika t-hitung  $< t$ -tabel, maka tidak dapat menolak  $H_0$  (variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y) (Eskananda, 2015).

#### 3.9.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent (Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Analisis

Dari jumlah penduduk di Desa Tabulo Kecamatan Manunggu sebanyak 1.488 jiwa yang terdiri dari beberapa dusun. Berdasarkan rumus slovin dengan derajat kepercayaan 90%, tingkat kesalahan *Margin Of Error* yang ditetapkan adalah 10% atau 0,1. Maka didapatkan sampel sebanyak

93,7027, apabila dibulatkan sebanyak 94 sampel. Akan tetapi peneliti menjadikan sampel sebanyak 100.

**4.2 Skala Likert**

Sesuai hasil analisis dari masing-masing indikator bidang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan/*controlling*, dan pembangunan Desa maka untuk lebih jelasnya dibuatkan rekapitulasi dari hasil yang diperoleh.

**Tabel 1. Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Aktif Masyarakat dari Berbagai Bidang**

| Bidang Partisipasi | Klasifikasi   | Persen  |
|--------------------|---------------|---------|
| Perencanaan        | Rendah        | 37,2 %  |
| Pengorganisasian   | Sangat Rendah | 18,4 %  |
| Pelaksanaan        | Rendah        | 38,6 %  |
| Pengawasan         | Sangat Rendah | 19,3 %  |
| Pembangunan Desa   | Sedang        | 58,6 %  |
| Rata-rata          |               | 172,1 % |
|                    |               | 34,42 % |

Sumber : Data diolah tahun 2022

Dari tabel 1. diatas, menunjukkan bahwa tingkat partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai bidang partisipasi terlihat bervariasi, yaitu dari bidang perencanaan nilai persentase 37,2%, bidang pengorganisasian nilai persentase 18,4%, pelaksanaan nilai persentase 38,6%, dan di bidang pengawasan nilai persentase 19,3%, serta dalam pembangunan desa nilai presentase 58,6%. Dengan nilai rata-rata dari nilai rekapitulasi sebanyak 34,42% atau pada skala rendah.

**4.3 Hasil Uji Validitas**

Adapun rtabel didapatkan dengan cara melihat tabel dan menghitung *degree of freedom* (df) = n-2 terlebih dahulu. Dalam hal ini (n) merupakan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Adapun df nya yaitu 100-2 maka hasil df = 98 dengan alpha (α) 0,05 didapatkan r-tabel 0.1966, jika r-hitung > r-tabel maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

| Variabel                                | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel</sub> 5% (100) | Sig.  | Kriteria |
|---|---------------------|-----------------------------|-------|----------|
| Partisipasi dalam Perencanaan (X1)      |                     |                             |       |          |
| X1.1                                    | 0,733               | 0,1966                      | 0,000 | Valid    |
| X1.2                                    | 0,766               | 0,1966                      | 0,000 | Valid    |
| X1.3                                    | 0,784               | 0,1966                      | 0,000 | Valid    |
| Partisipasi dalam Pelaksanaan (X2)      |                     |                             |       |          |
| X2.1                                    | 0,855               | 0,1966                      | 0,000 | Valid    |
| X2.2                                    | 0,889               | 0,1966                      | 0,000 | Valid    |
| Partisipasi dalam Pengorganisasian (X3) |                     |                             |       |          |
| X3.1                                    | 0,760               | 0,1966                      | 0,000 | Valid    |
| X3.2                                    | 0,737               | 0,1966                      | 0,000 | Valid    |
| X3.3                                    | 0,725               | 0,1966                      | 0,000 | Valid    |
| Partisipasi dalam Pengawasan (X4)       |                     |                             |       |          |
| X4.1                                    | 0,913               | 0,1966                      | 0,000 | Valid    |
| X4.2                                    | 0,901               | 0,1966                      | 0,000 | Valid    |
| X4.3                                    | 0,749               | 0,1966                      | 0,000 | Valid    |
| Pembangunan Desa (Y)                    |                     |                             |       |          |
| Y.1                                     | 0,749               | 0,1966                      | 0,000 | Valid    |
| Y.2                                     | 0,861               | 0,1966                      | 0,000 | Valid    |
| Y.3                                     | 0,861               | 0,1966                      | 0,000 | Valid    |

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dalam variabel partisipasi masyarakat dalam perencanaan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian karena memiliki nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel yaitu 0,1966 dan memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05.

**4.4 Hasil Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Kuesioner dikatakan *reliabel* apabila nilai *cronbach alpha*  $>$  0,6.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                                | Jumlah Item | Cronbach's Alpha | r <sub>kritis</sub> | Keterangan     |
|---|-------------|------------------|---------------------|----------------|
| Partisipasi dalam Perencanaan (X1)      | 3           | 0,637            | 0,60                | Reliabel       |
| Partisipasi dalam Pengorganisasian (X2) | 2           | 0,683            | 0,60                | Reliabel       |
| Partisipasi dalam Pelaksanaan (X3)      | 3           | 0,587            | 0,60                | Cukup Reliabel |
| Partisipasi dalam Pengawasan (X4)       | 3           | 0,835            | 0,60                | Reliabel       |
| Pembangunan Desa (Y)                    | 3           | 0,749            | 0,60                | Reliabel       |

Sumber : Data diolah tahun 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat dalam perencanaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,637  $>$  0,60, partisipasi dalam pengorganisasian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,683  $>$  0,60, partisipasi dalam pelaksanaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,587  $<$  0,60 hal ini menunjukkan cukup reliabel dan partisipasi dalam pengawasan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,83  $<$  0,60, sedangkan pembangunan desa memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,749  $>$  0,60.

**4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)     | 2.239                       | .542       |                           | 4.129 | .000 |
| Perencanaan      | .111                        | .084       | .121                      | 1.318 | .191 |
| Pengorganisasian | .231                        | .115       | .189                      | 2.014 | .047 |
| Pelaksanaan      | .150                        | .097       | .147                      | 1.541 | .127 |
| Pengawasan       | .372                        | .072       | .447                      | 5.193 | .000 |

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Sumber : Data diolah tahun 2022

Hasil regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 2,239 hal ini berarti jika variabel perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan tidak mengalami perubahan atau konstan, maka pembangunan desa adalah sebesar 2,239. Koefisien regresi variabel partisipasi dalam perencanaan (X1) sebesar 0,111, Koefisien regresi variabel partisipasi dalam pengorganisasian (X2) sebesar 0,231, Koefisien regresi variabel partisipasi dalam pelaksanaan (X3) sebesar 0,150 dan Koefisien regresi variabel partisipasi dalam pengawasan (X4) sebesar 0,372.

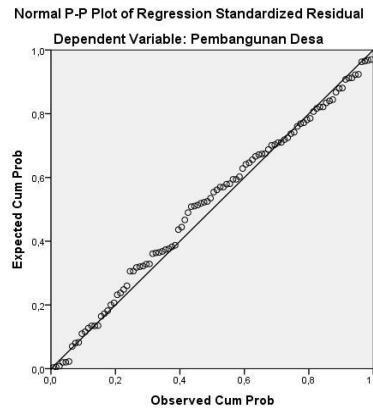
**4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik**

**4.6.1 Hasil Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini menggunakan model *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual (Analyze – Regression – Linear dan Variabel, Menu Plot centang Histogram dan Normal Probability Plot* serta Menu *Save* centang *Unstandardized* pada menu kotak *Residual*), sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyebar sekitar garis diagonal maka nilai residual telah normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa telah layak dipakai atau memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah tahun 2022

**4.6.2 Hasil Uji Multikolinearitas**

Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari Variabel Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan adalah lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

|       |                  | Coefficients <sup>a</sup> |       |
|-------|------------------|---------------------------|-------|
|       |                  | Collinearity Statistics   |       |
| Model |                  | Tolerance                 | VIF   |
| 1     | Perencanaan      | .523                      | 1.911 |
|       | Pengorganisasian | .502                      | 1.990 |
|       | Pelaksanaan      | .490                      | 2.042 |
|       | Pengawasan       | .600                      | 1.666 |

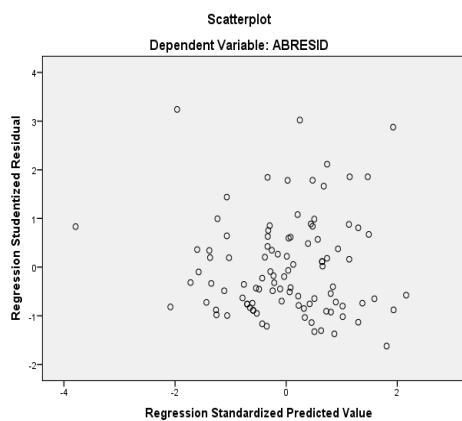
a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Sumber : Data diolah tahun 2022

**4.6.3 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dalam penelitian ini menggunakan model *Scatterplot* dan untuk memastikan peneliti menggunakan uji glejser *dependent variable: ABRESID*. Titik-titik harus menyebar jauh dari sumbu X dan Y, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai.

**Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Data diolah tahun 2022

**4.7 Hasil Uji Hipotesis**

**4.7.1 Hasil Uji t (Signifikansi Individual)**

**Tabel 6. Hasil (Uji t)**

| Model            | T     | Sig. |
|------------------|-------|------|
| 1 (Constant)     | 4.129 | .000 |
| Perencanaan      | 1.318 | .191 |
| Pengorganisasian | 2.014 | .047 |
| Pelaksanaan      | 1.541 | .127 |
| Pengawasan       | 5.193 | .000 |

Sumber : Data diolah tahun 2022

1. Pengaruh partisipasi masyarakat dalam perencanaan terhadap pembangunan desa :  
Tabel diatas menunjukkan t-hitung (sebesar 1.318) < t-tabel (1,661) dengan nilai signifikansi 0,191 > 0,05. Artinya jika t-hitung < t-tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Pengaruh partisipasi masyarakat dalam pengorganisasian terhadap pembangunan desa :  
Tabel diatas menunjukkan t-hitung (sebesar 2.014) > t-tabel (1,661) dengan nilai signifikansi 0,047 < 0,05. Artinya jika t hitung > t-tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Pengaruh partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan terhadap pembangunan desa :  
Tabel diatas menunjukkan t-hitung (sebesar 1.541) < t-tabel (1,661) dengan nilai signifikansi 0,127 > 0,05. Artinya jika t-hitung < t-tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
4. Pengaruh partisipasi masyarakat dalam pengawasan terhadap pembangunan desa :  
Tabel diatas menunjukkan maka t-hitung (sebesar 5.193) > t-tabel (1,661) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. artinya jika t-hitung > t-tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**4.7.2 Hasil Uji Simultan F-Statistik**

**Tabel 7. Hasil ( Uji F-Statistik)**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 418.459        | 4  | 104.615     | 32.553 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 305.301        | 95 | 3.214       |        |                   |
| Total        | 723.760        | 99 |             |        |                   |

a. *Dependent Variable:* Pembangunan Desa

b. *Predictors:* (Constant), Pengawasan, Pelaksanaan, Perencanaan, Pengorganisasian

Sumber : Data diolah tahun 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $32,553 > 2,70$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yaitu partisipasi dalam perencanaan (X1), partisipasi dalam pengorganisasian (X2), partisipasi dalam pelaksanaan (X3), dan partisipasi dalam pengawasan (X4), mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap pembangunan desa (Y) di Desa Tabulo Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

**4.7.3 Hasil Uji Determinansi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 8. Hasil ( Uji F-Statistik)**

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,760 <sup>a</sup> | .578     | .560              | 1.793                      |

Sumber : Data diolah tahun 2022

Tabel diatas menunjukkan koefisien R dapat diperoleh hasil yaitu sebesar 0,760 yang artinya bahwa hubungan variabel dependen kuat. Koefisien R Square hasilnya sebesar 0,578 dan Adjusted R Square sebesar 0,578. Hal tersebut berarti 57% pembangunan desa yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, sedangkan 43% pembangunan Desa di pengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **4.8 Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan terhadap Pembangunan Desa**

Berdasarkan hipotesis dan hasil estimasi dapat disimpulkan bahwa berpengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel partisipasi masyarakat dalam perencanaan (X1), terhadap pembangunan desa (Y). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rumengan et al (2019) dimana berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa.

##### **2. Pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Pengorganisasian terhadap Pembangunan Desa**

Berdasarkan hipotesis dan hasil estimasi dapat disimpulkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan antara variabel partisipasi masyarakat dalam pengorganisasian (X2), terhadap pembangunan desa (Y). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Plangiten (2020) bahwa komunikasi organisasi memiliki pengaruh terhadap efektifitas pelaksanaan pembangunan.

##### **3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan terhadap Pembangunan Desa**

Berdasarkan hipotesis dan hasil estimasi dapat disimpulkan bahwa berpengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan (X3), terhadap pembangunan desa (Y). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devid et al (2018) bahwa variabel partisipasi masyarakat memiliki pengaruh terhadap variabel implementasi pembangunan infrastruktur.

##### **4. Pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Pengawasan terhadap Pembangunan Desa**

Berdasarkan hipotesis dan hasil estimasi dapat disimpulkan bahwa berpengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel partisipasi masyarakat dalam pengawasan (X4), terhadap pembangunan desa (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lolowang et al (2018) dimana variabel pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana.

#### **5. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik beberapa kesimpulan bahwa, Partisipasi masyarakat dalam perencanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembangunan desa, sehingga ketika partisipasi masyarakat dalam perencanaan mengalami kenaikan maka diikuti dengan meningkatnya kinerja/proses dari pembangunan desa. Partisipasi masyarakat dalam pengorganisasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa, Sehingga ketika partisipasi masyarakat dalam pengorganisasian mengalami kenaikan maka akan meningkatnya hubungan kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat dalam mencapai pembangunan desa yang diinginkan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembangunan desa, Sehingga ketika partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan mengalami kenaikan maka diikuti dengan meningkatnya proses pelaksanaan yang mengakibatkan pembangunan desa yang terstruktur dengan baik. Partisipasi masyarakat dalam pengawasan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa, Sehingga ini menunjukkan bahwa ketika partisipasi masyarakat dalam pengawasan mengalami kenaikan maka diikuti dengan meningkatnya pengawasan yang mendukung pencapaian hasil yang diharapkan dalam pembangunan desa. Tinggi rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa di Desa Tabulo Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2000). *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi* (2nd ed.). BPPE: Yogyakarta.
- Bratakusumah, D. S. (2003). *Implikasi Undang-Undang Otonomi Daerah Terhadap Pembangunan Daerah*. Makalah, Bandung.
- Devid, C. B. S., S. Pangkey, M., & Kiyai, B. (2018). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Kanonang Dua Kecamatan Kawangkoan Barat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Eskananda, M. (2015). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta Mitra Wacana Media.
- Fitryani, V., & Yakub, M. (2017). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pernek Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 77–94.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lolowang, F. J., Rompas, W. Y., & Mambo, R. (2018). Pengaruh Pengawasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Kayuuwi Satu Kec. Kawangkoan Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 1–15.
- Martini, N. K. A. (2020). Community participation in Blangsinga tourism village development. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 164, 91–97. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n3.922>
- Misbah. (2019). *SKRIPSI-Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Darussalam Kec. Bolo Kab. Bima*.
- Pasaribu, B. S. dan L. . (2000). *Sosiologi Pembangunan, Tarsito, Pembangunan*. Alumni, Bandung.
- Plangiten, S. R. S. G. B. T. N. N. (2020). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Palamba Kecamatan Langowan Selatan Stalone. *Jurnal Administrasi Publik*, 53(9), 1689–1699.
- Rumengan, E. J., Posumah, J. H., & Dengo, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Partisipatif Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Toundanouw Satu Kecamatan Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(84), 17–25.
- Siagian, P. S. (2005). *Administrasi Pembangunan, Konsep Dimensi dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitorus, P. P. E. dan B. . (2003). *Devolusi Desa : Dana Alokasi Membentuk Desa dalam Jurnal Forum Inovasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Undang-Undang No 32 Tahun 2004, T. P. D. (2004). Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. *Dpr*, 249. <http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/33.pdf>